

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional survey*. Penelitian *cross sectional survey* merupakan penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali saja (Nursalam, 2009).

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Data untuk variabel penelitian melekat disebut juga dengan subyek penelitian (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini, subyek adalah perawat yang bekerja di Bangsal Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002). Obyek penelitian ini adalah Bangsal Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gamping.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi pada penelitian ini antara lain seluruh perawat yang bekerja di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping sejumlah 177 orang dari 8 bangsal, ruang ICU, dan ICCU.

Penghitungan populasi dalam jumlah kecil atau lebih kecil dari 10.000 dapat memakai formula sederhana (Notoatmojo, 2002). Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

D = tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

Maka besar sampel:

$$n = \frac{177}{1 + 177 (0,05^2)}$$

n = 122,7 dibulatkan menjadi 123

Jadi besar sampel adalah 123 orang

Teknik sampling adalah proses seleksi elemen – elemen dalam populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan membagi populasi menjadi beberapa sub populasi, kemudian diambil sejumlah individu dari setiap sub populasi, yang sebanding dengan ukuran setiap sub populasi dan dilakukan secara acak (Notoatmojo, 2002).

Responden tersebut kemudian diambil secara proporsional di 10 bangsal rawat inap dengan menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel setiap ruang

n = Jumlah seluruh sampel

N_i = Jumlah populasi tiap ruang

N = Jumlah seluruh populasi

Dengan demikian, besar sampel untuk setiap ruang antara lain:

Tabel 3.1. Jumlah Perawat dan Sampel per Ruangan

No.	RUANG	JUMLAH PERAWAT	JUMLAH SAMPEL
1	Alkautsar	18	13
2	Arroyan	22	15
3	Firdaus	18	13
4	Naim	18	13
5	Attin	19	13
6	Wardah	17	12
7	Zaitun	15	10
8	Azzahra	19	13
9	ICU	18	13
10	ICCU	13	8
	Total	177	123

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019

Kriteria Inklusi:

1. Perawat yang bekerja di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping
2. Perawat yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi:

1. Perawat yang dalam masa cuti dan izin sakit pada saat dilakukan penelitian

2. Perawat muda yang sedang belajar di RS PKU Muhammadiyah Gamping
3. Perawat yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan suatu variabel yang mana nilainya menentukan variabel lainnya (Notoatmojo, 2002).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan suatu variabel yang mana nilainya ditentukan oleh variabel lainnya (Notoatmojo, 2002).

a. Variabel bebas (X1) : Remunerasi

Variabel bebas (X2) : Motivasi Kerja

b. Variabel terikat (Y) : Kepuasan kerja perawat

c. Variabel pengganggu : Faktor individu

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1	Remunerasi	Merupakan bentuk imbalan, balas jasa dan penghargaan yang telah diberikan/ dilakukan oleh tenaga medis pada pasiennya (Notoatmodjo, 2003).	Skala Likert Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner.
2	Motivasi	Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang, agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai tujuan (Hasibuan, 2008)	Skala Likert Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner.
3	Kepuasan kerja perawat	Suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pekerja dan banyaknya yang mereka yakini seharusnya mereka terima (Robbins, 2013).	Skala Likert Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai persepsi karyawan tentang remunerasi, motivasi kerja, dan kepuasan kerja perawat. Responden diberikan kebebasan untuk memberikan penilaian sejujur – jujur mengenai indikator pada kuesioner dengan memilih salah satu dari pilihan jawaban yang ada.

Skala likert merupakan suatu pillihan jawaban kuesioner. Dalam skala likert terdapat serangkaian label dengan deskripsi yang telah

ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, label deskripsi tersebut antara lain: sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Untuk pertanyaan positif diberi skor: sangat setuju diberi skor 4, setuju dinilai 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1. Pertanyaan negatif: sangat setuju dinilai dengan skor 1, setuju dinilai 2, tidak setuju 3, sangat tidak setuju 4.

1. Kuesioner Remunerasi

Remunerasi merupakan bentuk imbalan, balas jasa, dan penghargaan yang telah diberikan/ dilakukan oleh tenaga medis pada pasiennya (Notoatmodjo, 2003). Indikator dari remunerasi antara lain:

- a. Nilai remunerasi dibanding dengan grade/level pegawai.
- b. Nilai remunerasi dibanding dengan potensi pegawai.
- c. Nilai remunerasi dibanding kinerja yang dicapai.
- d. Nilai remunerasi dibanding kebutuhan yang harus dipenuhi.
- e. Nilai remunerasi dibanding dengan tingkat kedisiplinan.

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 7 item pertanyaan yang diukur dengan 4 point skala likert mulai dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (4).

2. Kuesioner Motivasi kerja

Motivasi kerja merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang, agar mau bekerja sama, bekerja

efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai tujuan (Hasibuan, 2008). Indikator motivasi kerja antara lain adalah:

- a. *Physiological needs* (kebutuhan fisiologis dan biologis)
- b. *Safety dan security needs* (kebutuhan akan keselamatan dan keamanan)
- c. *Affiliation or acceptance needs or belongingness* (kebutuhan sosial)
- d. *Esteem or status needs* (kebutuhan akan penghargaan atau prestise)
- e. *Self actualization* (aktualisasi diri)

Instrumen dalam penelitian ini diadaptasi dari Julita (2009) yang menggunakan kuesioner motivasi kerja dengan teori Hierarki Maslow, yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang diukur dengan 4 point skala likert mulai dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (4).

3. Kuesioner Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pekerja dan banyaknya yang diyakini seharusnya diterima (Robbins, 2013).

Kepuasan kerja didasarkan atas 5 dimensi kerja, yaitu:

- a. Variasi keterampilan adalah perasaan individu/ pekerja terhadap bermacam-macam tugas yang memiliki perbedaan dalam keterampilan dan bakat yang berbeda.
- b. Identitas tugas adalah perasaan individu/ pekerja terhadap dimana suatu tugas mempunyai sifat, uraian, pembagian, serta tanggungjawab yang jelas untuk dikerjakan.
- c. Kepentingan tugas adalah perasaan individu/ pekerja terhadap dimana suatu tugas mempunyai arti yang bernilai baik bagi individu itu sendiri maupun orang di sekelilingnya.
- d. Otonomi adalah perasaan individu/ pekerja terhadap pekerjaan yang memiliki kebebasan dalam menentukan tindakan tanpa kendali dari luar.
- e. Umpan balik adalah perasaan individu/ pekerja terhadap dukungan timbal balik baik dari manajemen institusi atau atasan terhadap apa yang dikerjakan individu.

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 19 item pertanyaan yang diukur dengan 4 point skala likert mulai dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (4).

G. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan penelitian (*Planning*): dimulai dari pengajuan izin penelitian hingga persiapan administrasi penelitian

2. Melaksanakan tindakan (*Acting*): pengajuan informed consent, penjelasan pada responden tentang tata cara pengisian formulir, pembagian formulir pada responden hingga pengumpulan kembali formulir.
3. Melaksanakan refleksi (*Reflecting*): membuat laporan penelitian

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan layak atau tidak layak untuk dipergunakan untuk mengambil data yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian.

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Suatu instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson (Ghozali, 2011), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(xy) - (x)(y)}{\sqrt{[n.x^2 - (x)^2][n.y^2 - (y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

x = Skor setiap instrumen

y = Skor total

Kemudian dilakukan uji reliabilitas agar memperoleh instrumen yang reliabel. Suatu instrumen penelitian disebut *reliable* apabila instrumen tersebut *konsisten* dalam memberikan penilaian atas aspek yang diukur (Kountur, 2004). Dalam hal ini, teknik *Alpha Cronbach* dilakukan untuk menguji reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan *reliable* atau *andal* apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha $>0,70$ (Arikunto, 2002).

I. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data setelah kuesioner dari seluruh responden terkumpul. Data dari seluruh responden dikelompokkan, disajikan berdasarkan setiap variabel yang diteliti dan dihitung untuk menguji hipotesis yang sebelumnya dikemukakan.

Penelitian ini menggunakan analisa jalur (*path analysis*) untuk analisa data, analisa jalur digunakan untuk mencari Pengaruh sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda apabila variabel independen penelitian mempengaruhi variabel dependen baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Penentuan Pengaruh sebab akibat maupun substitusi untuk melihat Pengaruh sebab akibat tidak dapat dilakukan oleh analisa jalur. Analisa jalur dapat menentukan pola Pengaruh antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner.

Dalam analisis jalur, anak panah berkepala satu menunjukkan Pengaruh regresi. Terjadi suatu Pengaruh langsung apabila satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (intervening) Pengaruh antara dua variabel tersebut. Pada setiap variabel independen akan ada anak panah yang menuju ke variabel mediasi dan anak panah berfungsi untuk menjelaskan jumlah varian yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel lain (Ghozali, 2011).

J. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2003), prinsip etika penelitian terdiri dari:

1. Right to self-determination

Subyek penelitian berhak memutuskan untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek penelitian ataupun tidak, tanpa adanya sanksi.

2. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka

harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Peneliti tidak dapat memulai pengambilan data tanpa *informed consent* dari responden.

3. *Anonimity*

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama pada lembar alat ukur atau hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Right to full disclosure*

Responden berhak untuk mendapatkan penjelasan tentang alur penelitian yang akan dilakukan.